PSAK 63 – Pelaporan Keuangan Dalam Kondisi Hiperimplasi
IAS 29 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies

Presented:
Dwi Martani

Latar Belakang

- Laporan keuangan biaya historis dalam kondisi hiperinflasi
  - Tidak mencerminkan nilai bisnis dari aset
  - Tidak dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya
  - Laba tidak mencerminkan replacement cost sehingga mengurangi modal riil
  - Laba kepemilikan aset non-moneter tidak mencerminkan laba ekonomi riil

Konsep Akuntansi Hiperinflasi

Stable foreign currency approach

Remeasure using stable foreign currency

Not allowed

Restatement approach

Adjusted by general price index and expressed in measuring unit

PSAK 63

Overview

- Laporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi disajikan dalam unit pengukuran kini pada akhir periode pelaporan
- Pos-pos terkait di periode sebelumnya disajikan dalam unit pengukuran kini pada akhir periode pelaporan
- Laba atau rugi posisi moneter neto diakui dalam laba rugi dan diungkapkan terpisah

Ekonomi Hiperinflasi

- Tidak ada ukuran absolut tentang ekonomi hiperinflasi
- Penentuan ekonomi hiperinflasi merupakan “matter of judgement”
- Dianjurkan semua entitas dalam ekonomi hiperinflasi yang sama menerapkan PSAK 63 sejak tanggal yang sama

Indikasi Ekonomi Hiperinflasi

- Kekayaan disimpan dalam aset non-moneter atau mata uang asing yang stabil
- Jumlah moneter dikaitkan dengan mata uang asing yang stabil, bukan mata uang lokal
- Penjualan dan pembelian kredit memperhitungkan kemungkinan penurunan daya beli selama periode kredit, bahkan jangka pendek
- Bunga, upah dan harga dihubungkan dengan indeks harga
- Inflasi kumulatif tiga tahun mendekati atau melebihi 100%

Langkah-langkah

- Pemilihan indeks harga umum
- Analisis dan penyajian-kembali aset dan liabilitas
- Penyajian-kembali laba rugi
- Perhitungan laba rugi posisi moneter neto
- Penyajian-kembali arus kas
- Penyajian-kembali periode sebelumnya

Pemilihan Indeks Harga Umum

- Entitas dalam ekonomi hiperinflasi mengunakan indeks harga umum yang sama
- Jika tidak tersedia, pergerakan kurs antara mata uang fungsional dan mata uang asing yang stabil

Analisis dan Penyajian-kembali Aset dan Liabilitas

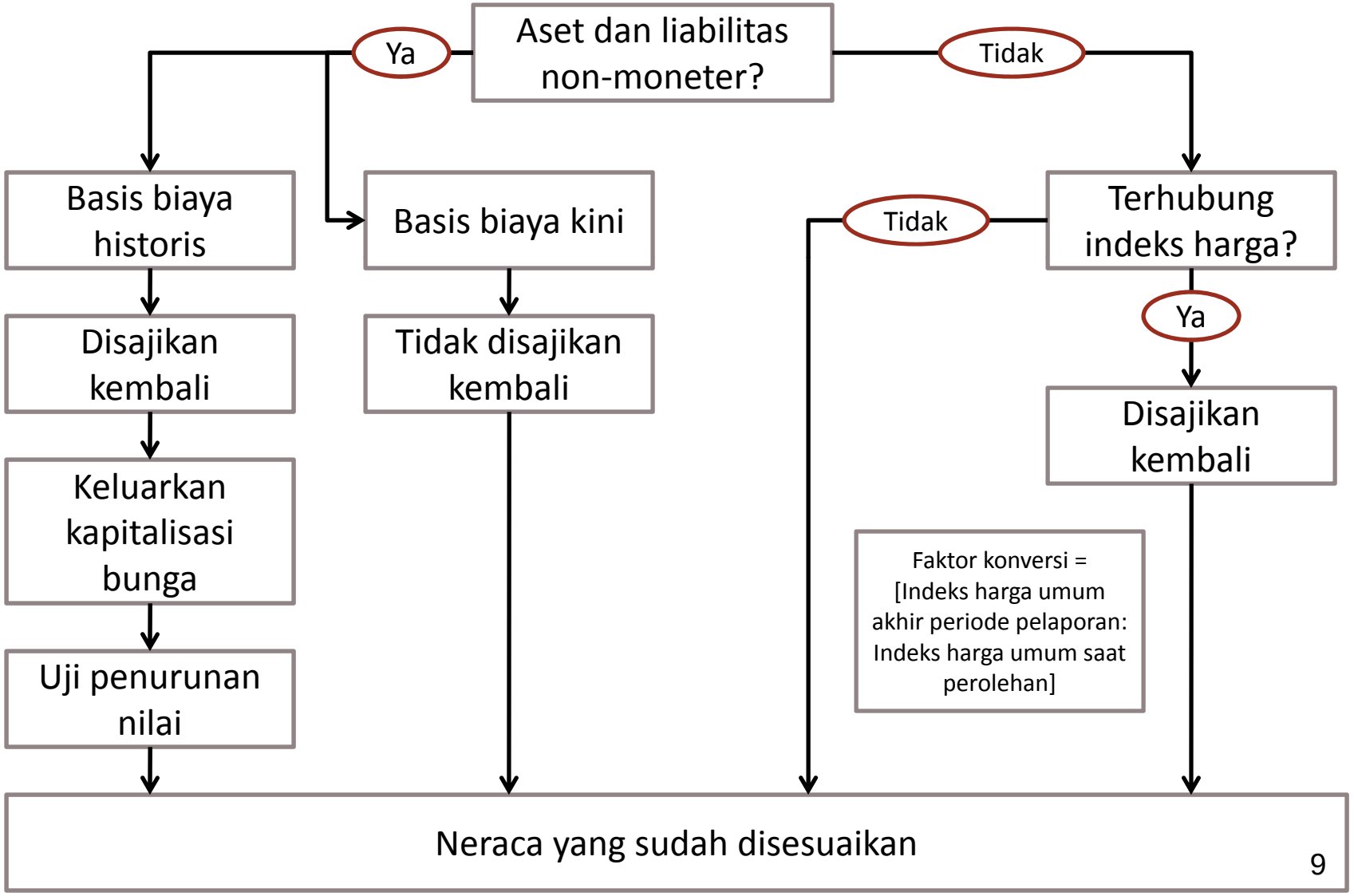

Penerapan untuk entitas: investasi, joint venture, anak perusahaan

- Entitas asosiasi dan ventura bersama (metode ekuitas)
  - Investor dan investee (mata uang sama)
  - Investor (mata uang hiperinflasi) dan investee (mata uang asing – hiperinflasi atau bukan hiperinflasi) --- dijabarkan dengan kurs penutup

- Entitas anak
  - Induk dan entitas anak (mata uang sama)
  - Induk (mata uang hiperinflasi) dan entitas anak (mata uang bukan hiperinflasi) --- aset dan liabilitas (kurs penutup), pendapatan dan beban (kurs transaksi), dan selisih dalam pendapatan komprehensif lain

Selanjutnya

- Penyajian kembali laba rugi

faktor konversi = indeks harga umum akhir periode pelaporan : indeks harga umum saat diakui

- Perhitungan laba rugi posisi moneter neto
  - Laba rugi posisi moneter neto diakui dalam laporan laba rugi
- Penyajian-kembali arus kas
- Penyajian-kembali periode sebelumnya

Laporan keuangan interim

- Laporan keuangan interim komparatif harus disajikan kembali

Mulai dan Selesai

- Ekonomi masuk hiperinflasi
  - Laporan keuangan disajikan-kembali secara retrospektif penuh
- Ekonomi keluar hiperinflasi
  - Menghentikan penerapan PSAK 63
  - Angka sebelumnya sebagai “deemed cost”

Tanggal Efektif

1 Januari 2012

Ilustration

- An entity in a hyperinflationary economy commenced business on 1 January 2007. It is required to restate its financial statements in accordance with IAS 29. All non-monetary assets were acquired on the first day of trading. There is no depreciation and inventories are purchased on a just-in-time basis.
- At 1 January 2007, net monetary assets were CU2,000. Assume profits generate cash evenly over the year.
- The relevant indices are:

1 January 2007	100
30 June 2007	110
31 December 2007	120

- The following table sets out the amounts recorded in the unadjusted statement of financial position and the adjustments required under IAS 29

Ilustration

Balances at 31 December 2007	Unadjusted statement of financial position CU	Adjustment	Inflation adjusted balances CU
Non-monetary assets	10,000	120/100	12,000
Net monetary assets	5,000		5,000
	15,000		17,000
Opening equity	12,000	120/100	14,400
Profit for the year	3,000	120/110	3,273
	15,000		
Loss on monetary assets:			
CU2,000 held all year		(120-100)/100	(400)
CU3,000 generated during year		(120-110)/110	(273)
			17,000

Review

- According to IAS29 *Financial reporting in yperinflationary economies, which* ONE of the following would indicate that hyperinflation exists?
  A. Sales on credit are at lower prices than cash sales
  B. Inflation is approaching, or exceeds, 20% per year
  C. Monetary items do not increase in value
  D. People prefer to keep their wealth in non-monetary assets or a stable foreign currency

Review 2

- An entity is reporting according to IAS29 *Financial reporting in hyperinflationary economies. Its monetary assets exceed its monetary* liabilities.
- Are the following statements true or false?
  - (1) There will be a loss on the net monetary position.
  - (2) Any gain or loss in the net monetary position of the company is recognised in other comprehensive income.
- *Statement (1) Statement (2)*

A. **False False**

B. **False True**

C. **True False**

D. **True True**

Review 3

- According to IAS29 *Financial reporting in hyperinflationary economies, which* TWO of the following are monetary items?
  - **A. Trade payables**
  - **B. Inventories**
  - **C. Administration costs paid in cash**
  - **D. Loan repayable at par va**

Review 4

- According to IAS29 *Financial reporting in hyperinflationary economies, which* TWO of the following would indicate that hyperinflation exists?
  - A. Non-monetary items increase in value, but monetary items do not
  - B. The cumulative inflation rate over three years is approaching, or exceeds, 100%
  - C. Inflation rates have exceeded interest rates in three successive years
  - D. The general population prefers to keep its wealth in non-monetary assets

TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

http://staff.blog.ui.ac.id/martani

http://staff.ui.ac.id/martani

08161932935 atau 081318227080